



Analisis Faktor Penyebab Keterlambatan Pengembalian Rekam Medis Rawat Inap di Rumah Sakit Baladhika Husada Jember

Insani Dzakhirah^{1*}, Demiawan Rachmatta Putro Mudiono¹, Maya Weka Santi¹, Erna Selviyanti¹

¹Manajemen Informasi Kesehatan, Jurusan Kesehatan, Politeknik Negeri Jember

insanibws@gmail.com, demiawanrpm@polije.ac.id, mayaweka@polije.ac.id, ernaselviyanti@polije.ac.id

Keywords:

Late returns of medical records,
Causative factors,
USG (Urgency, Seriousness,
Growth)

ABSTRACT

The standard for returning outpatient medical records was 1 hour after providing polyclinic services and 1 x 24 hours after the patient was discharged. Delay in returning outpatient medical records occurs if it exceeds the predetermined standard limit. The implementation of medical records at Baladhika Husada Jember Hospital still has delays in returning inpatient medical records. Therefore, it impacts patient waiting time to get services and the accumulation of files due to the procurement of new medical record documents for visiting patients because the previous medical records were not in the filing room. This research aimed to analyze the factors causing delays in returning inpatient medical records. This type of research uses qualitative research, the subject is 1 head of a medical record unit, 1 medical record officer, 3 nurses, and 2 heads of inpatient rooms. The object of this research is inpatient medical records. The results found in this study are that the first priority has not been socialization related to SOP (Standard Operational Procedure) regarding the return of inpatient medical records so it is determined that efforts to hold routine SOP socialization, providing SOP are posted in each inpatient room by involving all nurses and record officers related to the activity of returning medical records.

Kata Kunci

Keterlambatan pengembalian
rekam medis,
Faktor penyebab,
USG (Urgency, Seriousness,
Growth)

ABSTRAK

Standar pengembalian rekam medis rawat jalan yaitu 1 jam setelah pemberian pelayanan poliklinik dan 1x24 jam setelah pasien keluar. Keterlambatan pengembalian rekam medis rawat jalan terjadi jika melebihi batas standar yang telah ditentukan. Pelaksanaan rekam medis di Rumah Sakit Baladhika Husada Jember masih terjadi keterlambatan pengembalian rekam medis rawat inap sehingga berdampak pada waktu tunggu pasien untuk mendapatkan pelayanan, serta adanya penumpukan berkas akibat pengadaan dokumen rekam medis baru untuk pasien yang berkunjung karena rekam medis sebelumnya tidak terdapat pada ruang filing. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis faktor penyebab keterlambatan pengembalian rekam medis rawat inap. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, subjek 1 kepala unit rekam medis, 1 petugas rekam medis, 3 perawat, 2 kepala ruang rawat inap, objek penelitian ini yaitu rekam medis rawat inap. Hasil yang ditemukan dalam penelitian ini yaitu prioritas pertama belum diadakan sosialisasi terkait SOP (Standart Operational Procedure) tentang pengembalian rekam medis rawat inap sehingga ditentukan upaya mengadakan sosialisasi SOP secara rutin, pemberian SOP yang ditempel di tiap ruang rawat inap dengan mengikutsertakan semua perawat dan petugas rekam medis yang berkaitan dengan kegiatan pengembalian rekam medis.

Korespondensi Penulis:

Insani Dzakhirah,
Politeknik Negeri Jember,
Jl. Mastrip PO BOX 164 Jember

Submitted : 21-02-2023; Accepted : 14-04-2023;

Published : 28-06-2023

Copyright (c) 2023 The Author (s)

Telepon : +62 813-3661-5695
Email: insanibws@gmail.com



This article is distributed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License (CC BY-SA 4.0)

1. PENDAHULUAN

Rumah sakit dituntut untuk memberikan pelayanan yang bermutu sesuai standart dan kode etik profesi yang telah ditetapkan agar terwujud kepuasan pasien dan derajat kesehatan yang setinggi-tingginya [1]. Pelayanan kesehatan yang bermutu dan berkualitas sangatlah penting dan harus disertai dengan adanya peningkatan sarana penunjang yang memadai misalnya dengan menyelenggarakan rekam medis yang baik di setiap pelayanan kesehatan [2]. Pelayanan rekam medis yang diberikan harus berkualitas dan sesuai dengan standar pelayanan yang ada [3].

Rumah Sakit Baladhika Husada Jember merupakan rumah sakit umum di daerah Jember dengan akreditasi C terhitung sejak 17 Oktober 2018. Berdasarkan survei pendahuluan pada bulan Mei 2022 di Rumah Sakit Baladhika Husada Jember, terjadi keterlambatan pengembalian rekam medis rawat inap. Rekam medis setelah diisi oleh bagian rawat inap tidak langsung diserahkan ke unit rekam medis dalam waktu 1x24 jam sesuai yang telah disebutkan dalam pedoman penyelenggaraan rekam medis [4].

Tabel 1. Data Keterlambatan Pengembalian Rekam Medis di Rumah Sakit Baladhika Husada Jember pada bulan Februari - Maret 2022

No.	No RM	Ruangan	Tgl Masuk	Tgl Dokumen Keluar	Tgl Pasien Keluar Rs	Tgl Dokumen Kembali	Status Terlambat
560	116219	Dahlia	02-17-2022	02-21-2022	03-21-2022	03-01-2022	Terlambat 7 hari
561	116174	Anggrek	02-17-2022	02-18-2022	02-21-2022	02-25-2022	Terlambat 3 hari
562	058447	Nusa Indah	02-17-2022	02-18-2022	02-20-2022	03-01-2022	Terlambat 8 hari
564	063805	Nusa Indah	02-17-2022	02-18-2022	02-19-2022	03-01-2022	Terlambat 9 hari
565	116212	Dahlia	02-17-2022	02-21-2022	02-19-2022	02-28-2022	Terlambat 8 hari
566	074159	Anggrek	02-17-2022	02-18-2022	02-26-2022	03-01-2022	Terlambat 2 hari
570	115818	Flamboyan	02-17-2022	02-18-2022	02-19-2022	03-04-2022	Terlambat 12 hari
571	116207	Dahlia	02-17-2022	02-17-2022	02-19-2022	02-28-2022	Terlambat 8 hari
572	088525	Flamboyan	02-17-2022	02-17-2022	02-18-2022	03-08-2022	Terlambat 17 hari
573	115652	Flamboyan	02-17-2022	02-17-2022	02-19-2022	03-07-2022	Terlambat 15 hari
574	114793	Flamboyan	02-17-2022	02-17-2022	02-18-2022	03-07-2022	Terlambat 16 hari
575	114943	Flamboyan	02-17-2022	02-17-2022	02-18-2022	03-07-2022	Terlambat 16 hari
576	113967	Flamboyan	02-17-2022	02-17-2022	02-18-2022	03-07-2022	Terlambat 16 hari
577	113966	Flamboyan	02-17-2022	02-17-2022	02-18-2022	03-07-2022	Terlambat 16 hari
578	101952	Flamboyan	02-17-2022	02-17-2022	02-18-2022	03-07-2022	Terlambat 16 hari
580	114296	Flamboyan	02-17-2022	02-17-2022	02-18-2022	03-07-2022	Terlambat 16 hari
581	092530	Flamboyan	02-17-2022	02-17-2022	02-18-2022	03-07-2022	Terlambat 16 hari
582	113971	Flamboyan	02-17-2022	02-17-2022	02-18-2022	03-07-2022	Terlambat 16 hari
583	066471	Flamboyan	02-17-2022	02-17-2022	02-18-2022	03-07-2022	Terlambat 16 hari
584	115304	Flamboyan	02-17-2022	02-17-2022	02-18-2022	02-28-2022	Terlambat 9 hari
585	096288	Flamboyan	02-17-2022	02-17-2022	02-18-2022	03-07-2022	Terlambat 16 hari
586	115659	Flamboyan	02-17-2022	02-17-2022	02-18-2022	03-07-2022	Terlambat 16 hari
587	116203	Bougenvil	02-17-2022	02-17-2022	02-20-2022	02-24-2022	Terlambat 3 hari
588	115052	Mawar	02-17-2022	02-17-2022	02-20-2022	03-04-2022	Terlambat 11 hari
591	109962	Mawar	02-17-2022	02-17-2022	02-18-2022	03-04-2022	Terlambat 13 hari

Sumber: Data Sekunder Rumah Sakit Baladhika Husada (2022)

Pada tabel 1 dapat diketahui bahwa terjadi keterlambatan pengembalian rekam medis rawat inap dengan angka persentase yang tinggi. Dampak yang terjadi akibat keterlambatan pengembalian rekam medis yaitu dapat menyebabkan terganggunya pelayanan karena penyediaan rekam medis yang terlalu lama, terjadinya penumpukan berkas pada rak *filing* karena petugas membuat berkas dengan map baru pada saat pasien mendaftar kembali ke rawat inap. Berdasarkan hasil observasi pada studi pendahuluan yang dilakukan peneliti, keterlambatan pengembalian rekam medis di Rumah Sakit Baladhika Husada

disebabkan karena pengetahuan perawat yang masih belum memahami berapa waktu standar pengembalian rekam medis rawat inap, sikap perawat yang masih menunggu telepon untuk mengembalikan berkas serta perawat yang masih belum memahami SOP pengembalian rekam medis.

Keterlambatan pengembalian rekam medis terjadi dapat disebabkan oleh beberapa faktor yang dikaitkan dengan teori Lawrence green tentang perilaku seseorang dapat dipengaruhi oleh 3 faktor *Predisposing factor* (pengetahuan dan sikap), *Enabling factor* (sarana dan prasarana), *Reinforcing factor* (pelatihan dan SOP) [5]. Hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti di Rumah Sakit Baladhika Husada Jember berdasarkan pada *Predisposing factor* diduga karena sikap dan pengetahuan perawat dan petugas rekam medis yang masih kurang dan rendah terhadap standar waktu pengembalian rekam medis rawat inap, *Enabling factor* yaitu diduga karena belum adanya alat bantu bagi perawat dalam mengembalikan berkas ke ruang filing, dan *Reinforcing factor* yaitu diduga karena tidak adanya pelatihan khusus terhadap petugas perihal pengembalian rekam medis, serta tidak adanya keterangan waktu maksimal pengembalian rekam medis dalam SOP pengembalian rekam medis. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa keterlambatan pengembalian rekam medis menyebabkan terjadinya penumpukan rekam medis sehingga waktu pendistribusian rekam medis ke poli yang dituju melebihi batas waktu yang disebutkan pada Kepmenkes No. 129 Tahun 2008 bahwa waktu pendistribusian rekam medis rawat inap ke poli yang dituju adalah ≤ 15 menit [6].

Berdasarkan uraian permasalahan tersebut, sehingga dibutuhkan penelitian untuk menganalisis faktor penyebab keterlambatan pengembalian rekam medis rawat inap di Rumah Sakit Baladhika Husada Jember.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Desain Penelitian

Desain penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang dilakukan dengan cara mendeskripsikan atau memberi gambaran dan menganalisis faktor penyebab keterlambatan pengembalian rekam medis rawat inap di Rumah Sakit Baladhika Husada Jember.

2.2 Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian ini adalah rekam medis pasien rawat inap untuk mengetahui faktor penyebab keterlambatan pengembalian rekam medis pasien. Sedangkan subjek penelitian ini terdiri atas kepala rekam medis, perawat, petugas rekam medis dan kepala ruang rawat inap.

2.3 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan wawancara terhadap 1 kepala rekam medis, petugas rekam medis, perawat. Triangulasi sumber dilakukan untuk menguji validitas sumber variabel *Predisposing factor*, *Enabling factor*, *Reinforcing factor*. Sedangkan triangulasi teknik dengan wawancara, observasi, dokumentasi pada variabel *Predisposing factor*, *Enabling factor*, *Reinforcing factor*.

2.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan observasi dan wawancara untuk variabel *Predisposing factor* (sikap), *Enabling factor* (sarana dan prasarana), *Reinforcing factor* (pelatihan dan SOP) serta dokumentasi SOP perihal pengembalian rekam medis rawat inap. Penelitian ini dimulai sejak bulan Januari 2022 sampai Mei 2022. Instrumen penelitian yang digunakan berupa pedoman wawancara, pedoman observasi, pedoman dokumentasi, dan pedoman USG dan pedoman *brainstorming*.

3. HASIL DAN ANALISIS

3.1 Analisis Predisposing Factor Penyebab Keterlambatan Pengembalian Rekam Medis Rawat Inap di Rumah Sakit Baladhika Husada Jember

a. Pengetahuan

Pengetahuan merupakan informasi yang telah diproses dan diorganisasikan untuk memperoleh pemahaman sehingga bisa diaplikasikan ke dalam masalah tertentu. Berdasarkan hasil wawancara dengan semua responden dapat disimpulkan bahwa belum ada yang mengetahui batas maksimal pengembalian rekam medis pasien rawat inap setelah pasien dinyatakan pulang. Standar pengembalian rekam medis

pasien rawat inap adalah 1x24 jam [4]. Artinya, apabila pengembalian rekam medis pasien rawat inap melebihi batas waktu tersebut, maka dapat dinyatakan bahwa rekam medis tersebut terlambat dalam pengembaliannya [7].

Berdasarkan hasil wawancara dengan responden didapatkan data bahwa responden belum mengetahui peraturan sesuai yang memuat standar waktu pengembalian rekam medis rawat inap. Kurangnya pengetahuan bisa berdampak terhadap hasil kerja, artinya pengetahuan yang tinggi dapat meningkatkan kualitas pekerjaan seseorang [8]. Keterlambatan pengembalian rekam medis rawat inap akan menghambat kegiatan coding, indexing, pembuatan laporan serta memungkinkan menyebabkan hilang atau rusaknya rekam medis yang terlambat dikembalikan akan menumpuk bersama dengan rekam medis yang melakukan pemeriksaan pada hari tersebut, sehingga mengakibatkan rekam medis yang harus dikoding menjadi semakin banyak [9].

Tanpa adanya pengetahuan seseorang tidak akan mempunyai dasar untuk mengambil suatu keputusan dan menentukan suatu tindakan terhadap masalah yang dihadapi. Sehingga peneliti berasumsi bahwa pengetahuan perawat dan petugas rekam medis RS Baladhika Husada Jember yang kurang terhadap tata cara pengembalian rekam medis pasien rawat inap perlu mendapatkan perhatian dari pihak kepala rumah sakit dengan merencanakan pelatihan pengelolaan rekam medis khususnya kegiatan pengembalian berkas secara tepat waktu agar dapat mengurangi terjadinya keterlambatan pengembalian rekam medis rawat inap.

b. Sikap

Berdasarkan hasil penelitian mengenai sikap terhadap keterlambatan pengembalian rekam medis rawat inap yang dilakukan dengan wawancara kepada responden, dapat disimpulkan bahwa keterlambatan pengembalian rekam medis rawat inap terjadi karena pengisian dokter yang belum lengkap pada rekam medis pasien dan perawat yang menunggu panggilan dari ruang rekam medis. Penyebab keterlambatan pengembalian rekam medis pasien rawat inap yaitu tingkat kedisiplinan dokter dalam tanggung jawab pengisian data rekam medis masih kurang tertib dan perawat yang menunggu untuk dihubungi terlebih dahulu oleh petugas ruang filing dalam menyerahkan berkas [10]. Keterlambatan pengembalian rekam medis terjadi karena kurangnya sikap kesadaran dan tanggung jawab petugas terhadap pengembalian rekam medis, hal tersebut sejalan dengan penelitian Rohmawati (2021) yang menyatakan bahwa kurangnya rasa tanggung jawab dalam menyelesaikan pekerjaan dapat menjadi faktor penyebab terlambatnya pengembalian rekam medis ke bagian Instalasi Rekam Medis [11].

3.2 Analisis Enabling Factor Penyebab Keterlambatan Pengembalian Rekam Medis Rawat Inap di Rumah Sakit Baladhika Husada Jember

a. Sarana

Sarana adalah segala sesuatu yang dipakai sebagai alat untuk mencapai makna dan tujuan. Sarana dalam kegiatan pengembalian rekam medis rawat inap terdapat buku ekspedisi sebagai pencatatan pengembalian berkas rekam medis ke instalasi rekam medis. Namun, berdasarkan hasil observasi peneliti menemukan bahwa pengisian data-data rekam medis yang dikembalikan masih belum lengkap.

No.	No. RM	Nama Pasien	Dokter	Tempat Ruang	Dokter	Off Time	Lengkap	Masa Pengembalian	Ket
1	001-01
2	001-02
3	001-03
4	001-04
5	001-05
6	001-06
7	001-07
8	001-08
9	001-09
10	001-10

Gambar 1. Blangko pengembalian rekam medis rawat inap

Pada formulir peminjaman rekam medis harus selalu dicantumkan tanggal peminjaman, keperluan, nama atau bagian peminjaman, serta tanggal rekam medis jatuh tempo untuk dikembalikan ke penyimpanan rekam medis guna memperkecil risiko hilangnya rekam medis yang dipinjam [4]. Setiap rekam medis yang dipinjam menjadi tanggung jawab perawat untuk mengembalikannya.

b. Prasarana

Prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses. Berdasarkan wawancara dengan responden didapatkan hasil bahwa terdapat ruang penyimpanan rekam medis sebelum dikembalikan ke ruang filing yang disebut dengan nurse station. Ruangan ini memudahkan perawat dalam pengembalian berkas untuk dicek kelengkapannya dan ditumpuk sebelum dibawa ke ruang filing. Selama rekam medis berada di ruang rawat inap atau sedang dipinjam menjadi tanggung jawab perawat atau petugas ruangan atau instalasi yang meminjam [4]. Namun jarak antar ruang rawat inap jauh karena ruang rekam medis berada di lantai 2 dimana perawat masih harus menaiki tangga. Hal ini dapat menyebabkan lamanya pengembalian berkas dan petugas merasa kesulitan. Berdasarkan hasil observasi, ruang rawat inap RS Baladhika Husada Jember terletak di lantai 1 dan untuk instalasi rekam medis terletak di lantai 2.

Lamanya pengembalian berkas maupun keterlambatan penngembalian rekam medis rawat inap disebabkan karena petugas masih menggunakan tangga sehingga petugas hanya bisa membawa berkas menggunakan tangan yang menyebabkan petugas harus bolak-balik dari poli menuju ruang filing [12]. Menkes RI (2016) dalam Astiningsih (2018) tentang persyaratan teknik bangunan dan prasarana rumah sakit menyatakan bahwa prasarana merupakan utilitas yang terdiri atas alat, jaringan dan sistem yang membuat suatu bangunan rumah sakit bisa berfungsi [8]. Dalam hal ini yang berkaitan dengan pengembalian rekam medis yaitu jarak bangsal, fasilitas bisa berupa alat yang digunakan untuk mengembalikan berkas (troli) [13].

3.3 Analisis Reinforcing Factor Penyebab Keterlambatan Pengembalian Rekam Medis Rawat Inap di Rumah Sakit Baladhika Husada Jember

a. Pelatihan

Berdasarkan wawancara kepada responden didapatkan hasil bahwa belum pernah ada pelatihan rekam medis dan hanya terdapat buku panduan atau orientasi internal. Sebab penting dilakukannya pelatihan rekam medis adalah untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan petugas dalam penyelenggaraan pelayanan rekam medis. Sesuai dengan PP RI nomor 31 tahun 2006 tentang pelatihan kerja nasional yang menyatakan bahwa pelatihan kerja adalah keseluruhan kegiatan untuk memberi, memperoleh, meningkatkan serta mengembangkan keterampilan, produktivitas, disiplin, sikap kerja dan etos kerja pada tingkat keterampilan tertentu yang pelaksanaannya lebih mengutamakan praktek daripada teori. Hal itu membuat reponden beranggapan perlu diadakannya pelatihan agar saat rekam medis rawat inap dikembalikan ke ruang *filing* sudah terisi dengan lengkap dan benar. Selain itu diperlukan juga pelatihan agar kegiatan *assembling*, *coding* dan pengajuan klaim tidak tertunda.

Pelatihan berkaitan dengan keahlian atau kemampuan seseorang untuk melaksanakan suatu pekerjaannya [11]. Pelatihan memiliki orientasi saat ini dan membantu pegawai untuk mencapai keahlian dan kemampuan tertentu agar berhasil dalam melaksanakan pekerjaannya [14]. Munawaroh dalam Hallatu (2021) menyatakan bahwa memberikan pelatihan tentang pengelolaan rekam medis juga dapat dilakukan agar pelaksanaan rekam medis di rumah sakit berjalan secara efisien, sehingga kegiatan pengelolaan rekam medis dapat berjalan sesuai dengan peraturan yang berlaku dengan tujuan akhir dapat memperoleh informasi kesehatan yang akurat dan berkesinambungan [15].

b. SOP (Standart Operational Procedure)

Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada responden mengenai *Standart Operational Procedure* (SOP) terhadap pengembalian dan pengisian rekam medis rawat inap, semua responden menyatakan bahwa sudah terdapat SOP tentang pengembalian rekam medis. Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti juga sudah terdapat SOP Pengembalian Rekam Medis di RS Baladhika Husada Jember.

 RUMKIT TK. III BALADHIKA HUSADA	PENGEMBALIAN BERKAS REKAM MEDIS		
	No. Dokumen SPO/ /X/2018	No. Revisi 01	Halaman 1 / 1
SPO	Tanggal Terbit -10- 2018	Ditetapkan, <u>KarumkitTk. III Baladhika Husada,</u> dr. Maksun Pandelima, Sp.OT. Letnan Kolonel Ckm NRP 11950008540771	
Pengertian	Kegiatan mengembalikan berkas rekam medis rawat inap untuk pasien yang sudah pulang yang dilakukan oleh perawat ruangan ke bagian rekam medis untuk diproses lebih lanjut kemudian disimpan .		
Tujuan	Agar berkas rekam medis dapat dikelola dan disimpan dengan baik dan mudah untuk ditemukan kembali apabila sewaktu-waktu diperlukan.		
Kebijakan	Permenkes No. 269 Tahun 2008 Tentang Rekam Medis Kebijakan Kepala Rumah Sakit Nomor SK/027/X/2018 tentang Pedoman Pelayanan Unit Rekam Medis		
Prosedur	1. Petugas unit rekam medis menerima berkas rekam medis dari ruang perawatan dengan menandatangani buku pengembalian berkas rekam medis. 2. Petugas unit rekam medis mencocokkan : nomer register, nomer RM, nama pasien dan tanggal keluar pada buku pengembalian rekam medis dengan berkas rekam medis, kemudian memberi tanda centang pada buku pengembalian rekam medis bila data tersebut sudah cocok. 3. Petugas unit rekam medis menandatangani buku pengembalian rekam medis.		
Unit terkait	Unit Rekam Medis		

Gambar 1. SOP pengembalian rekam medis

Standar Operasional Prosedur (SOP) yang berperan sebagai acuan bagi para petugas dalam meningkatkan kinerja dan sumber daya yang ada sehingga kinerja yang dilakukan bisa berjalan dengan baik dan efisien. Namun semua responden menyatakan bahwa belum pernah diadakan sosialisasi perihal pengembalian rekam medis rawat inap. Hal ini menyebabkan petugas bingung dan belum memahami bagaimana alur pengembalian rekam medis rawat inap. Pemahaman petugas terhadap SOP masih kurang karena tidak ada sosialisasi secara menyeluruh [9].

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan, peneliti berasumsi bahwa SOP yang sudah berlaku kurang membantu dan berjalan dengan maksimal dikarenakan belum ada sosialisasi mengenai prosedur pengembalian rekam medis tersebut dan tidak ditempel di tiap ruangan serta tidak tertera poin yang jelas mengenai standar waktu pengembalian rekam medis rawat inap. SOP yang sudah berlaku segera disosialisasikan ke tiap ruangan perawatan atau bangsal dan tidak hanya ke kepala ruangan namun juga semua perawat yang ada pada tiap ruangan atau bangsal [8]. Hal tersebut dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas kerja pegawai sesuai dengan SOP yang telah ditetapkan oleh rumah sakit sehingga keterlambatan pengembalian rekam medis rawat inap dapat diminimalisir.

3.4 Prioritas Penyebab Masalah Keterlambatan Pengembalian Rekam Medis Rawat Inap di Rumah Sakit Baladhika Husada Jember dengan Metode Penilaian Urgency, Seriousness and Growth (USG)

Prioritas masalah penelitian ini menggunakan metode USG. Diskusi dilakukan dengan petugas rekam medis diperoleh beberapa permasalahan di Rumah Sakit Baladhika Husada Jember yang menjadi penyebab keterlambatan pengembalian rekam medis rawat inap. Penjumlahan skor dari beberapa permasalahan yang menyebabkan keterlambatan pengembalian rekam medis rawat inap di Rumah Sakit Baladhika Husada Jember, dapat diketahui ranking dari indikator yang menjadi prioritas utama permasalahan tersebut seperti pada tabel 2 berikut ini.

Tabel 2. Hasil perankingan dari perbandingan masalah

No.	Masalah	Urgency	Seriousness	Growth	Total	Rangking
1	Pengetahuan perawat dan petugas rekam medis mengenai standar waktu pengembalian rekam medis rawat inap masih kurang.	24	27	24	75	II

No.	Masalah	Urgency	Seriousness	Growth	Total	Rangking
2	Sikap kerja perawat masih rendah dikarenakan masih menunggu telepon dari pihak ruang <i>filing</i> untuk mengembalikan rekam medis rawat inap.	22	17	21	60	III
3	Blangko pengembalian rekam medis tidak terisi secara lengkap.	10	9	7	26	V
4	Jarak antara ruang rawat inap dan instalasi rekam medis cukup jauh dan terletak di lantai yang berbeda.	5	3	3	11	VI
5	Tidak adanya pelatihan perihal rekam medis khususnya dalam pengembalian rekam medis rawat inap.	11	13	13	37	IV
6	Belum diadakan sosialisasi mengenai <i>Standart Operational Procedure</i> pengembalian rekam medis, SOP yang berlaku tidak ditempel di tiap ruangan rawat inap serta tidak terdapat poin yang menjelaskan standar waktu pengembalian rekam medis rawat inap	26	29	30	85	I

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui urutan prioritas masalah dari permasalahan-permasalahan yang menjadi faktor keterlambatan pengembalian rekam medis rawat inap di Rumah Sakit Baladhika Husada Jember yaitu tidak adanya sosialisasi SOP perihal pengembalian rekam medis. Tidak adanya sosialisasi SOP pengembalian rekam medis menjadi salah satu penyebab keterlambatan pengembalian rekam medis [8]. Selain itu, kurangnya pengetahuan petugas rekam medis dan perawat mengenai batas waktu pengembalian rekam medis rawat inap juga menjadi penyebab keterlambatan pengembalian berkas. Kurangnya pengetahuan petugas dalam batas waktu pengembalian berkas juga sebagai faktor penyebab keterlambatan pengembalian rekam medis tersebut [16]. Selanjutnya yaitu sikap kerja petugas masih rendah dikarenakan kurangnya kesadaran dan rasa tanggung jawab dalam mengembalikan rekam medis tepat waktu dan tidak melengkapi rekam medis sehingga mengakibatkan keterlambatan. Kurangnya rasa tanggung jawab dalam menyelesaikan pekerjaan dapat menjadi faktor penyebab terlambatnya pengembalian rekam medis [11].

Kemudian tidak adanya pelatihan bagi petugas mengenai rekam medis khususnya dalam hal pengembalian rekam medis menjadi salah satu faktor penyebab keterlambatan pengembalian berkas. Belum pernah dilakukannya pelatihan dari pihak rs menjadi faktor penyebab keterlambatan pengembalian berkas [17]. Selanjutnya pengisian blangko pengembalian sebagai pencatatan peminjaman dan pengembalian berkas yang tidak lengkap juga menjadi salah satu faktor penyebab keterlambatan pengembalian sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa pengisian buku ekspedisi yang tidak lengkap menyebabkan keterlambatan pengembalian rekam medis rawat inap [8]. Lalu yang terakhir yaitu jarak yang cukup jauh antara ruang rawat inap dan instalasi rekam medis. Letak bangsal dan ruang rekam medis yang berjauhan dan beda lantai menyebabkan petugas kesulitan dan memakan waktu yang lama dalam membawa berkas-berkas yang akan dikembalikan sehingga menyebabkan keterlambatan pengembalian rekam medis rawat inap.

3.5 Rencana Perbaikan Terhadap Masalah Keterlambatan Pengembalian Rekam Medis Rawat Inap di Rumah Sakit Baladhika Husada Jember dengan Metode Brainstorming

Penyelesaian masalah yang diperoleh dari diskusi dengan menggunakan metode *brainstorming* tentang keterlambatan pengembalian rekam medis rawat inap, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. Penyelesaian masalah keterlambatan pengembalian rekam medis rawat inap

No	Variabel	Masalah	Penyelesaian Masalah
1.	SOP	a. Belum diadakan sosialisasi mengenai <i>Standart Operational Procedure</i> pengembalian rekam medis.	a. Kepala rekam medis bersama komite rekam medis mengadakan sosialisasi SOP perihal batas waktu pengembalian rekam medis rawat inap secara rutin minimal sekali dalam sebulan supaya petugas dapat memahami, dan dalam pengoptimalannya, tiap ruang

No	Variabel	Masalah	Penyelesaian Masalah
		b. SOP pengembalian rekam medis tidak ditempel di tiap ruangan perawat c. Tidak terdapat poin yang menjelaskan standar maksimal pengembalian rekam medis rawat inap	rawat inap diberi lembar SOP yang sudah dilaminating dan ditempel di dinding. b. Kepala rekam medis bersama dengan petugas rekam medis mendiskusikan serta membahas poin yang menjelaskan standar waktu pengembalian kemudian mengajukan perbaikan SOP pada pihak komite rekam medis.
2.	Pengetahuan	Pengetahuan perawat dan petugas rekam medis mengenai standar waktu pengembalian rekam medis rawat inap masih kurang.	Mengadakan diskusi atau <i>sharing</i> materi terkait rekam medis serta memfasilitasi perawat dan petugas rekam medis dengan mengikutsertakan dalam kegiatan pelatihan atau seminar tentang standar waktu pengembalian rekam medis.
3.	Sikap	Sikap kerja perawat masih rendah dikarenakan masih menunggu telepon dari pihak ruang <i>filing</i> untuk mengembalikan rekam medis rawat inap.	Kepala rumah sakit sekaligus komite rekam medis dengan tegas memberi teguran kepada perawat yang mengembalikan rekam medis rawat inap yang melebihi batas waktu pengembalian. Sesegera mungkin bagi petugas <i>filing</i> untuk menghubungi atau mengingatkan perawat di intalasi rawat inap agar mengembalikan rekam medis setelah pasien pulang, tanpa harus menunggu atau menumpuk di ruang rawat inap terlebih dahulu, karena hal tersebut akan menyebabkan keterlambatan, lamanya pengembalian dan juga penyediaan rekam medis.
4.	Pelatihan	Tidak adanya pelatihan perihal rekam medis khususnya dalam pengembalian rekam medis rawat inap.	Komite rekam medis memberikan atau mengajukan pelatihan mengenai pengelolaan rekam medis kepada Kepala Rumah Sakit untuk perawat dan petugas rekam medis secara rutin minimal sekali dalam sebulan dalam bentuk seminar atau pelatihan secara internal oleh pihak rumah sakit agar meningkatkan kemampuan dan keahliannya dalam mengelola rekam medis
5.	Sarana	Blangko pengembalian rekam medis tidak terisi secara lengkap.	Kepala rekam medis dan petugas ruang <i>filing</i> mengingatkan dan memberi tahu kepada setiap petugas rekam medis dan perawat yang bertanggung jawab dalam mengembalikan berkas agar mengisi data-data rekam medis secara lengkap dan benar pada blangko pengembalian agar dapat mengetahui status berkas yang dipinjam maupun yang sudah dikembalikan.
6.	Prasarana	Jarak antara ruang rawat inap dan instalasi rekam medis cukup jauh dan terletak di lantai yang berbeda.	Memberikan alat bantu khusus bagi perawat dan petugas rekam medis dalam membawa berkas-berkas yang akan dikembalikan menuju ke ruang <i>filing</i> seperti troli agar perawat tidak merasa kesulitan ketika mengembalikan rekam medis dalam jumlah yang banyak.

4. KESIMPULAN

Faktor penyebab keterlambatan pengembalian rekam medis rawat inap di Rumah Sakit Baladhika Husada Jember berdasarkan variabel Predisposing Factor yaitu kurangnya pengetahuan petugas terhadap batas waktu pengembalian rekam medis rawat inap, kurangnya rasa kesadaran dan tanggung jawab perawat terhadap pengembalian rekam medis rawat inap secara tepat waktu. Berdasarkan variabel Enabling Factor yaitu blangko pengembalian rekam medis rawat inap tidak terisi lengkap dan jarak antara ruang rawat inap ke instalasi rekam medis cukup jauh. Variabel Reinforcing Factor yaitu belum diadakan pelatihan bagi perawat dan sosialisasi terkait SOP pengembalian rekam medis.

Prioritas masalah utama yang menjadi penyebab keterlambatan pengembalian rekam medis yaitu belum diadakannya sosialisasi terkait SOP pengembalian rekam medis sehingga petugas belum memahami tata cara pengembalian rekam medis rawat inap dengan benar. Upaya perbaikan yang dapat dilakukan oleh Rumah Sakit Baladhika Husada Jember berdasarkan hasil diskusi adalah mengadakan sosialisasi terkait

SOP pengembalian rekam medis rawat inap secara rutin dengan mengikut sertakan semua petugas yang berkaitan dengan pengembalian rekam medis dan mengadakan evaluasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis persembahkan kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penelitian khususnya Rumah Sakit Baladhika Husada Jember yang telah memberikan ijin atas terlaksananya kegiatan penelitian.

REFERENSI

- [1] Pemerintah Indonesia, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit*. Jakarta: Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia, 2009.
- [2] Susanto, E. Suparniati, and T. Wardani, "Faktor-Faktor yang Menyebabkan Keterlambatan Penyediaan Berkas Rekam Medis di Poliklinik RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta," Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2012.
- [3] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, *Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 269 Tahun 2008 tentang Rekam Medis*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2008.
- [4] Departemen Kesehatan Republik Indonesia, *Buku Pedoman Penyelenggaraan Rekam Medis Rumah Sakit (Revisi II)*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2006.
- [5] S. Notoatmodjo, *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2012.
- [6] N. Nuraini and E. Berliani, "Analisis Akar Permasalahan Penyebab Penumpukan Berkas Rekam Medis Unit Filling Puskesmas Mojoagung," *J. Penelit. Kesehat. Suara Forikes*, vol. 13, no. 1, pp. 52–57, 2022.
- [7] R. F. Dilla, D. R. P. Mudiono, and G. Alfiansyah, "Analisis Faktor Penyebab Keterlambatan Pengembalian Berkas Rekam Medis Rawat Jalan di RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo," *J-REMI J. Rekam Med. dan Inf. Kesehat.*, vol. 1, no. 4, pp. 447–455, 2020, doi: 10.25047/j-remi.v1i4.2085.
- [8] D. Astiningsih, "Analisis Faktor Penyebab Keterlambatan Pengembalian Berkas Rekam Medis Rawat Inap Di RSI Fatimah Banyuwangi," Politeknik Negeri Jember, 2018.
- [9] A. A. Zahra and L. Herfiyanti, "Faktor Penyebab Keterlambatan Penyediaan Rekam Medis Rawat Jalan di Rumah Sakit Kurnia Cilegon," *Cerdika J. Ilm. Indones.*, vol. 1, no. 7, pp. 761–774, 2021, doi: 10.36418/cerdika.v1i7.118.
- [10] Erlindai, "Faktor Penyebab Keterlambatan Waktu Pengembalian Berkas Rekam Medis Rawat Inap di RS Estomihi Medan Tahun 2019," *J. Ilm. Perekam dan Inf. Kesehat. Imelda*, vol. 4, no. 2, 2019.
- [11] A. L. Rohmawati, F. Erawantini, and M. C. Roziqin, "Analisis Faktor Penyebab Keterlambatan Pengembalian Berkas Rekam Medis Rawat Inap Rumah Sakit Pusat Pertamina," *J-REMI J. Rekam Med. dan Inf. Kesehat.*, vol. 2, no. 2, pp. 264–270, 2021, doi: 10.25047/j-remi.v2i2.2013.
- [12] M. I. Lutfiah, E. T. Ardianto, A. Deharja, and S. J. Swari, "Analisis Penyebab Keterlambatan Pengembalian Berkas Rekam Medis Rawat Jalan Di Rumah Sakit Tingkat III Baladhika Husada Jember," *J-REMI J. Rekam Med. Dan Inf. Kesehat.*, vol. 2, no. 3, pp. 403–413, 2021.
- [13] R. A. Wijayanti and N. Nuraini, "Analisis Faktor Petugas dalam Pengisian Kartu Ibu dan Alur Rujukan Ibu Hamil Risti," in *Seminar Nasional Hasil Penelitian 2017*, Politeknik Negeri Jember, 2017, pp. 95–101.
- [14] N. Puspita and A. T. Iman, "Literature Review Faktor Penyebab Keterlambatan Penyediaan Rekam Medis Rawat Jalan," *J. Rekam Medis dan Inf. Kesehat.*, vol. 5, no. 1, pp. 1–11, 2022.
- [15] K. S. Hallatu, F. Erawantini, A. Deharja, and I. Muflihatin, "Analisis Penyebab Keterlambatan Pengembalian Berkas Rekam Medis Rawat Inap Di Rumah Sakit: Literatur Review," *J-REMI J. Rekam Med. dan Inf. Kesehat.*, vol. 3, no. 1, pp. 96–108, 2021, doi: 10.25047/j-remi.v3i1.2454.
- [16] R. U. Agustin, F. Erawantini, and M. C. Roziqin, "Faktor Keterlambatan Berkas Rekam Medis Rawat Inap di RSUP Kariadi Semarang," *J-REMI J. Rekam Med. dan Inf. Kesehat.*, vol. 1, no. 3, pp. 141–147, 2020, doi: 10.25047/j-remi.v1i3.1985.
- [17] A. Dewi, I. N. Sulrieni, C. Rahmatiqqa, and F. Yuniko, "Literature Review: Analisis Faktor Penyebab Keterlambatan Pengembalian Rekam Medis di Rumah Sakit," *Indones. Heal. Inf. Manag. J.*, vol. 9, no. 1, pp. 21–29, 2021, doi: 10.47007/inohim.v9i1.234.